

**PRAKTEK ARISAN JAJAN DENGAN SISTEM BAGI HASIL
DI TAMBAK LUMPANG KELURAHAN SUKOMANUNGGAL
KECAMATAN SUKOMANUNGGAL SURABAYA**

1. Letak Geografis

Berdasarkan data monografi Tambak Lumpang merupakan salah satu daerah yang terletak di wilayah Kelurahan Sukoamanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. Kelurahan ini terletak 2 Km dengan pusat pemerintahan Kecamatan, sedangkan dari Ibu Kota 8 Km Kabupaten atau Kotamadya. Dan 6 Km dari pemerintah Propinsi Jawa Timur.²⁴

[illegible]

7.	6 tahun	138 orang
8.	7 tahun	201 orang
9.	8 tahun	146 orang
10.	9 tahun	99 orang
11.	10 tahun	102 orang
12.	11 tahun	112 orang
13.	12 tahun	97 orang
14.	13 tahun	105 orang
15.	14 tahun	121 orang
16.	15 tahun	99 orang
17.	16 tahun	127 orang
18.	17 tahun	304 orang
19.	18 tahun	169 orang
20.	19 tahun	167 orang
21.	20 tahun	158 orang
22.	21 tahun	155 orang
23.	22 tahun	161 orang
24.	23 tahun	159 orang
25.	24 tahun	121 orang
26.	25 tahun	123 orang
27.	26 tahun	114 orang
28.	27 tahun	116 orang
29.	28 tahun	121 orang
30.	29 tahun	122 orang
31.	30 tahun	103 orang
32.	31 tahun	110 orang
33.	32 tahun	109 orang
34.	33 tahun	117 orang
35.	34 tahun	119 orang

36.	35 tahun	108 orang
37.	36 tahun	116 orang
38.	37 tahun	119 orang
39.	38 tahun	107 orang
40.	39 tahun	112 orang
41.	40 tahun	125 orang
42.	41 tahun	63 orang
43.	42 tahun	65 orang
44.	43 tahun	66 orang
45.	44 tahun	64 orang
46.	45 tahun	65 orang
47.	46 tahun	67 orang
48.	47 tahun	62 orang
49.	48 tahun	71 orang
50.	49 tahun	65 orang
51.	50 tahun	60 orang
52.	51 tahun	62 orang
53.	52 tahun	66 orang
54.	53 tahun	69 orang
55.	54 tahun	66 orang
56.	55 tahun	60 orang
57.	56 tahun	68 orang
58.	57 tahun	62 orang
59.	58 tahun	55 orang
60.	58 tahun	509 orang
Jumlah	7.129 orang	

- **Pertumbuhan penduduk**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah penduduk tahun ini	7. 129 Orang
2.	Jumlah penduduk tahun lalu	6. 990 Orang

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Manusia adalah makhluk sosial, menurut sifat dasarnya, manusia adalah makhluk bermoral, tetapi manusia juga seorang pribadi, karena merupakan seorang pribadi, manusia mempunyai pendapat sendiri, perasaan sendiri, angan-angan untuk berbuat dan bertindak. Dalam hal ini, manusia tidak luput dari kesalahan, kekeliruan, baik yang disengaja maupun tidak. Namun ia harus bertanggung jawab atas diri pribadi.

Masyarakat terkecil ialah keluarga, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya, yang menyangkut nama baik keluarganya. Tanggunga jawab ini mencakup kesejahteraan, keselamatan, pendidikan dan kehidupan serta ekonomi.

Dalam kehidupan masyarakat, ada sesuatu yang dihargai yaitu kekayaan. Hal itu merupakan awal terbentuknya pelapisan social. Mereka yang banyak memiliki sesuatu yang dihargai, dianggap oleh masyarakat

sebagai orang yang menduduki lapisan atas. Sebaliknya, mereka yang hanya memiliki atau bahkan sama sekali tidak memiliki sesuatu yang dihargai, dianggap oleh masyarakat sebagai orang-orang yang menepati lapisan bawah, dan berkedudukan lemah.

Pelapisan sosial dapat terjadi dengan sendirinya, itu sesuai dengan kondisi anggota masyarakat, yang aktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan bernasib baik. Orang-orang semacam itu akan menempati lapisan sosial atas. Sebaliknya, bagi anggota masyarakat yang malas dan nasibnya kurang menguntungkan, mereka biasanya menempati social bawah.

Keadaan sosial ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan karena apabila kita tidak mempunyai pekerjaan maka kita tidak akan bisa mencukupi kebutuhan hidup. Sedangkan setiap orang wajib untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya, begitu juga dengan penduduk di Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya mempunyai sosial ekonomi yang berbeda-beda yaitu dari sosial ekonomi bawah sampai sosial ekonomi atas. Adapun penduduk di Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya mayoritas penduduknya bekerja sebagai wiraswasta untuk kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduknya yang rata-rata bekerja sebagai wiraswasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

- **Prasarana pendidikan ketrampilan**

No	Jenis Prasarana	Keterangan	
		Ada / Tidak	Baik / Rusak
1.	Kursus Menjahit	ADA	Baik / Rusak
2.	Kursus Las	TIDAK ADA	Baik / Rusak
3.	Kursus Bahasa	ADA	Baik / Rusak
4.	Kursus Komputer	ADA	Baik / Rusak

- **Tingkat pendidikan Penduduk**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Penduduk usia 10 Th ke atas yang buta huruf	-
2.	Penduduk tidak tamat SD / Sedrajat	17 Orang
3.	Penduduk tamat SD /Sederajat	1. 002 Orang
4.	Penduduk tamat SLTP / Sederajat	351 Orang
5.	Penduduk tamat SLTA / Sederajat	1. 098 Orang
6.	Penduduk tamat D-1	12 Orang
7.	Penduduk tamat D-2	16 Orang
8.	Penduduk tamat D-3	33 Orang
9.	Penduduk tamat S-1	129 Orang
10.	Penduduk tamat S-2	12 Orang
11.	Penduduk tamat S-3	2 Orang

**B. Mekanisme Praktek Arisan Jajan dengan Sistem Bagi Hasil di Tambak Lumpang
Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya**

Masyarakat terbentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai latar belakang, sehingga membentuk suatu masyarakat yang terdiri atas kelompok-kelompok sosial. Dengan terjadinya kelompok sosial ini, terbentuklah suatu pelapisan masyarakat. Masyarakat merupakan suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan stabil, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam pembentukannya mempunyai gejala yang sama.

Awal mula berdirinya arisan jajan di Tambak Lumpang Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya berawal dari keisengan salah satu warga Tambak Lumpang yaitu dengan mengumpulkan uang atau menabung dan uang tersebut diserahkan kepada pendiri arisan atau disebut dengan *borg*. Meskipun peminatnya pada waktu itu hanya 3 orang yaitu 2 orang sebagai peserta dan 1 orang sebagai pendiri arisan (*borg*), tetapi arisan jajan ini berjalan lancar. Adapun tujuan diadakan arisan jajan yaitu

2. Tata Cara Akad

Arisan adalah merupakan salah satu metode kerja sama (tolong-menolong) yang tidak asing dikalangan masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan dana atau biaya guna memenuhi kebutuhan.

Dalam kamus besar Indonesia dijelaskan bahwa pengertian arisan adalah mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang, kemudian di undi di antara mereka untuk menentukan siapa yang berhak memperolehnya, undian dilakukan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.²⁹

Ketika berbicara tentang arisan, berarti tidak lepas dari masalah akad (kontrak/perjanjian). Akad itu sendiri merupakan suatu peristiwa dimana pihak yang satu berjanji kepada pihak yang lain untuk melaksanakan suatu hal, sebagaimana disebutkan dalam pasal 1320 KUH Perdata, bahwasannya suatu perjanjian itu dianggap sah apabila memenuhi syarat-syaratnya yaitu :

- Harus ada kesepakatan dari pihak yang membuat perjanjian
- Harus ada kemampuan membuat perjanjian
- Harus ada obyek atau hal tertentu
- Harus ada *causa* atau sebab yang halal.

Dua syarat yang pertama dinamakan syarat subyektif, karena mengenai orang-orangnya atau subyeknya yang mengadakan perjanjian,

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 65

Pelaksanaan akad tidak hanya secara lisan, tetapi ada juga secara tertulis, yang umumnya digunakan perikatan yang berjangka waktu, dan salah satu *Muamalah* yang berjangka waktu adalah arisan jajan dengan

- f. Apabila ada kerugian maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pendiri arisan (*borg*)
- g. Pendiri arisan berhak menggunakan dana (uang) dari peserta untuk modal usaha dengan ketentuan modal tersebut bukan untuk modal usaha terlarang. Dan peserta berhak mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dikelola oleh pendiri arisan (*borg*). Adapun bagi hasil yang telah ditentukan adalah 50 % untuk pendiri arisan (*borg*) dan 50 % untuk peserta arisan.

3. Tata Cara Pelaksanaan Arisan Jajan

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sub bab terdahulu bahwa yang dimaksud dengan arisan jajan adalah arisan yang dilaksanakan tanpa undian dengan cara mengumpulkan dana, akan tetapi yang didapatkan berupa jajan (*kue*) dimana penarikannya dilakukan secara bersamaan dalam jangka waktu satu tahun yaitu satu minggu sebelum hari raya Idul Fitri.

Dalam praktek arisan jajan yang terjadi di Tambak Lumpang Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya mempunyai beberapa syarat bagi para peserta yang akan mengikuti arisan.

a. Persyaratan Bagi Peserta

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peserta dalam pelaksanaan arisan jajan sangat penting, karena hal tersebut merupakan suatu hal yang

c. Waktu Pembayaran

Dalam praktek arisan jajan di Tambak Lumpang Kelurahan Sukomanunggal Kecamatan Sukomanunggal Surabaya jangka waktu pembayaran yaitu mingguan, sedangkan waktu penarikan yaitu dalam jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari bulan syawal sampai Ramadhan atau menjelang Hari Raya Idul Fitri yaitu 1 minggu sebelum lebaran. Pembayaran dilakukan pada hari minggu, selain hari minggu pendiri arisan (*borg*) tidak menerima pembayaran karena pendiri arisan (*borg*) menganggap bahwa hari minggu adalah hari yang sudah ditentukan sebelum arisan dimulai, sedangkan apabila ada salah satu peserta yang tidak bias membayar pada hari minggu maka pembayaran bisa dilakukan

